

Karakteristik Jalan Nasional di Kabupaten Bekasi mayoritas dengan tipe jalan 4/2 T, beberapa jalan di Kabupaten Bekasi juga memiliki tipe jalan 6/2 T, dan juga 2/2 TT. Sedangkan untuk Jalan Provinsi dan Kabupaten, mayoritas bertipe 2/2 TT, dengan beberapa ruas jalan yang bertipe 4/2 T.

Untuk wilayah kajian penelitian yaitu Jalan Teuku Umar 6 merupakan jalan dengan status nasional dan fungsi jalan arteri, untuk tipe jalan yaitu 4/2 T, dengan panjang jalan 700 meter dan lebar jalan total yaitu 16,47 meter, sedangkan Exit Tol Telaga Asih Ruas Jalan telaga Asih – Gabus merupakan jalan dengan status nasional dan fungsi jalan arteri, untuk tipe jalan yaitu 6/2 T dengan panjang jalan yaitu 10,10 km dengan lebar jalan total 28,8 meter.

2.2.2 Karakteristik Sarana dan Prasarana Transportasi

Transportasi merupakan aspek yang paling krusial dalam perkembangan dan kemajuan suatu negara, transportasi juga berperan penting dalam kehidupan manusia yaitu sebagai sarana yang memungkinkan manusia untuk bergerak dan berpindah tempat untuk melakukan kegiatan sehari – hari ataupun sekedar untuk keberlangsungan interaksi antar manusia. Transportasi termasuk salah satu bidang yang kompleks memiliki kaitan yang erat dengan sektor - sektor lainnya sehingga permasalahan transportasi dapat mempengaruhi kinerja dan pertumbuhan terhadap suatu wilayah. Saat ini, masalah terbesar di kota - kota besar yang menantang untuk diselesaikan adalah masalah lalu lintas perkotaan. Rutinitas sehari - hari masyarakat sangat terganggu oleh kemacetan lalu lintas yang terjadi. Sudah menjadi rahasia umum bahwa kemacetan lalu lintas memiliki efek merugikan pada lingkungan, ekonomi, dan pengemudi.

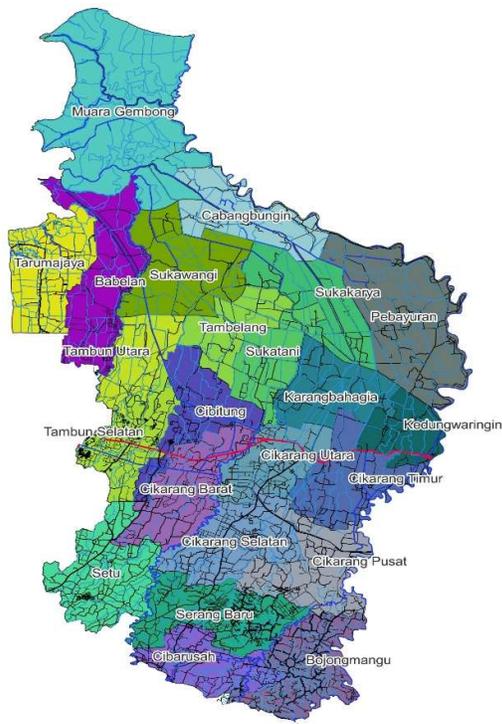
Di Kabupaten Bekasi sudah sangat mudah menjumpai moda transportasi darat baik angkutan pribadi maupun angkutan umum. Pada sektor angkutan umum terdapat 14 trayek yang masih aktif di Kabupaten Bekasi. Kondisi transportasi di Kabupaten Bekasi sudah cukup baik dari sektor sarana maupun prasarana, hanya saja masih diperlukan beberapa perbaikan dan pengembangan agar kondisi transportasi di Kabupaten Bekasi

dapat berjalan dengan baik dengan tingkat keefektifan dan efisiensi yang baik.

Sarana adalah sesuatu atau alat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mencapai tujuannya. Contoh sarana transportasi umum di Kabupaten Bekasi adalah angkutan antar kota antar provinsi (AKAP), angkutan antar kota dalam provinsi (AKDP), kereta api, serta angkutan kota (angkot). Prasarana adalah sesuatu yang dapat menunjang sarana transportasi contohnya rambu lalu lintas, jembatan, jalan raya, stasiun, dan terminal.

2.2 Wilayah Kajian Penelitian

2.2.1 Kondisi Geografis dan Administrasi



Sumber : Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar 2. 2 Peta Administrasi Kabupaten Bekasi

Kabupaten Bekasi terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia, dengan ibu kota Cikarang. Secara geografis, kabupaten ini berada di koordinat 6° 10' 53" - 6° 30' 6" lintang selatan dan 106° 48' 28" - 107° 27' 29" bujur timur. Wilayah ini memiliki iklim panas dengan suhu udara rata-rata berkisar antara 28°C hingga 32°C.

Kabupaten Bekasi berbatasan dengan Laut Jawa, di sebelah barat dengan DKI Jakarta dan Kota Bekasi, dan di sebelah selatan dengan Kabupaten Bogor, dan sebelah timur Kabupaten Karawang.

Kabupaten Bekasi mencakup area dengan luas wilayah 1.273,88 km² dengan populasi penduduk 3.237.420 jiwa pada tahun 2023, menurut data Kabupaten Bekasi dalam Angka Tahun 2024, terdapat 23 kecamatan di Kabupaten Bekasi yang terdiri atas 8 kelurahan dan 179 desa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi 2024).

2.2.2 Kondisi Perekonomian

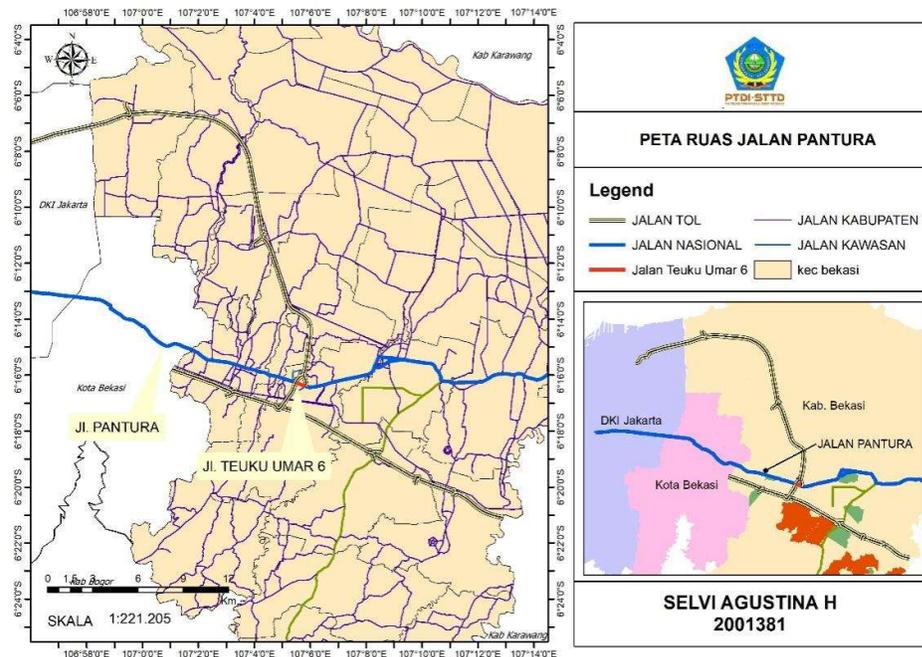
Kemampuan suatu wilayah untuk menghasilkan nilai tambah dalam periode tertentu tercermin dalam Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi). Perhitungan PDB dan PDRB dilakukan dengan dua metode, yaitu lapangan usaha dan komponen pengeluaran. Kedua metode ini memberikan detail tentang komposisi nilai tambah berdasarkan sumber aktivitas ekonomi (lapangan usaha) dan komponen kegiatan. Komponen nilai tambah dapat dihasilkan oleh semua jenis sektor ekonomi dalam kegiatan produksi yang berbeda. Sementara itu, dari segi pengeluaran menjelaskan mengenai kegunaan dari nilai tambah tersebut.

Berdasarkan harga berlaku, PDRB Kabupaten Bekasi meningkat dari Rp 367.573,27 miliar pada 2022 menjadi Rp 393.822,98 miliar pada 2023. Sedangkan atas dasar harga konstan, PDRB meningkat dari Rp 265.130,82 miliar pada 2022 menjadi Rp 279.224,90 miliar pada 2023. Laju PDRB mengalami peningkatan pada tahun 2023 dibandingkan pada tahun 2022. Tahun 2023 laju pertumbuhan PDRB sebesar 5,32 persen sedangkan tahun 2022 sebesar 5,30 persen.

Penduduk berusia 15 tahun ke atas dikategorikan sebagai penduduk usia kerja. Pada tahun 2023, kelompok usia ini mencapai 2.450.638 individu. Dari jumlah tersebut, sebanyak 1.592.879 orang tergolong dalam angkatan kerja, yang terdiri atas 1.451.622 orang yang bekerja dan 141.257 orang yang menganggur.

2.2.3 Jalan Pantura

Wilayah studi pada penelitian ini adalah Ruas Jalan Teuku Umar segmen 6 sepanjang 700 meter dengan lebar jalan total 16,47 meter yang merupakan jalan dengan status nasional dan fungsi jalan arteri serta Jalan Tol Telaga Asih Ruas Tol Telaga Asih – Gabus yang gerbang tolnya terletak di Jl. Raya Teuku Umar, Sukadanau, Cikarang Barat.



Gambar 2. 3 Peta Jalan Pantura

Jalan Teuku Umar 6 merupakan jalan dengan status nasional dan fungsi jalan arteri, untuk tipe jalan yaitu 4/2 T, dengan panjang jalan 700 meter dan lebar jalan total yaitu 16,47 meter. Jalan Pantura merupakan jalan yang dilewati angkutan barang karena terdapat sebagian Kawasan industri di Kabupaten Bekasi seperti MM2100, Jababeka, Bekasi Industrial Estate,

East Jakarta Industri Park (EJIP), Greenland International Industrial Center (GIIC), Marunda, Deltamas dan Toyogiri. Kawasan industri yang mendominasi di Kabupaten Bekasi yaitu industri elektronik, industri bahan kimia, industri suku cadang otomotif, industri komputer, Fast Moving Constumer Good (FMCG), peralatan rumah tangga, farmasi, dan sebagainya. Kemudian barang - barang tersebut akan di distribusikan ke berbagai daerah seperti Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, bahkan ke luar Pulau Jawa melewati 6 (enam) kecamatan yaitu Kecamatan Kedungwaringin, Cikarang Timur, Cikarang Utara, Cikarang Barat, Cibitung, Tambun Selatan.

Jalan Teuku Umar 6 merupakan jalan kelas I yang dapat dilalui oleh kendaraan bermotor dengan spesifikasi berikut: lebar maksimal 2,5 meter, panjang maksimal 18 meter, tinggi maksimal 4,2 meter, dan muatan sumbu terberat (MST) sebesar 10 ton. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2018 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, hubungan antara fungsi dan kelas jalan adalah sebagai berikut:

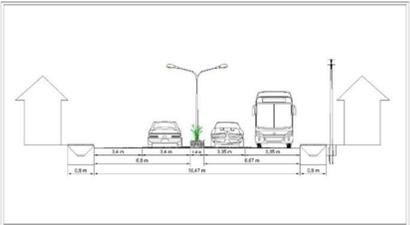
Tabel 2. 1 Hubungan antara fungsi dan kelas jalan

KELAS JALAN	FUNGSI JALAN	UK KENDARAAN BERMOTOR	MST
Kelas I	Jalan Arteri Jalan Kolektor	Lebar \leq 2.5 m Panjang \leq 18 m Tinggi \leq 4.2 m	10 Ton
Kelas II	Jalan Arteri Jalan Kolektor Jalan Lokal Jalan Ligkungan	Lebar \leq 2.5 m Panjang \leq 12 m Tinggi \leq 4.2 m	8 Ton
Kelas III	Jalan Arteri Jalan Kolektor Jalan Lokal Jalan Ligkungan	Lebar \leq 2.5 m Panjang \leq 9 m Tinggi \leq 3.5 m	8 Ton

Sumber : PM PUPR Nomor 05 Tahun 2018

1. Data Geometrik Jalan

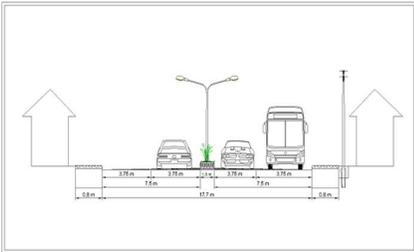
Tabel 2. 2 Data Geometrik Jalan Teuku Umar 6

 POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD PROGRAM STUDI DIPLOMA IV TRANSPORTASI DARAT TAHUN 2024				SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN	
GAMBAR PENAMPANG MELINTANG					
NO	NAMA RUAS	GEOMETRIK JALAN		KET	
		NODE	AWAL	3202	
			AKHIR	3304	
		KLASIFIKASI JALAN	STATUS JALAN	NASIONAL	
			FUNGSI JALAN	ARTERI	
		TIPE JALAN	4/2 T		
		MODEL ARUS (ARAH)	2		
		PANJANG JALAN (m)	700		
		LEBAR JALAN TOTAL (m)	16,47		
		LEBAR EFEKTIF (DUA ARAH)	(m)	13,5	
		LEBAR PER LAJUR (m)	KANAN	3,35	
			KIRI	3,4	
		MEDIAN	1,40		
		TROTOAR (m)	KIRI	0,80	
			KANAN	0,80	
		DRAINASE (m)	KIRI	0,80	
			KANAN	0,80	
		BAHU JALAN (m)	KIRI	0,40	
			KANAN	0,40	
		KONDISI JALAN	BAIK		
		JENIS PERKERASAN	BETON		
		HAMBATAN SAMPING	SEDANG		
		LUAS KERUSAKAN	(m)	-	
		RAMBU	JUMLAH		
			KONDISI		
		JUMLAH LAMPU	JUMLAH	14	
		PENERANGAN JALAN	(m)	50	
		PARKIR ON STRET	SUDUT PARKIR	-	
		MARKA	KONDISI	BAIK	
6		JL. RAYA TEUKU UMAR 6			
					

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Jalan Pantura atau Jalan Pantai Utara adalah jalan yang menghubungkan Jawa Barat, Banten, Jawa Timur, serta Jawa Tengah. Wilayah kajian pada penelitian ini adalah Jalan Teuku Umar segmen 6 yaitu jalan yang berstatus sebagai jalan nasional dan fungsi jalan arteri. Panjang Jalan Teuku Umar segmen 6 sepanjang 700 meter dengan lebar jalan total 16,47 meter. Tipe jalan pada ruas jalan ini adalah tipe 4/2 T. Jalan Teuku Umar segmen 6 menjadi salah satu diantara beberapa jalan yang sering dilalui angkutan barang apabila melewati jalan non tol. Jalan Teuku Umar 6 lokasinya juga sangat dekat dengan Exit Tol Telaga Asih.

Tabel 2. 3 Data Geometrik Jalan Imam Bonjol 1

 POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD PROGRAM STUDI DIPLOMA IV TRANSPORTASI DARAT TAHUN 2024				SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN	
NO		NAMA RUAS		GAMBAR PENAMPANG MELINTANG	
1	JL. RAYA IMAM BONJOL 1	GEOMETRIK JALAN		KET	
		NODE	AWAL	3304	
			AKHIR	3303	
		KLASIFIKASI JALAN	STATUS JALAN	NASIONAL	
			FUNGSI JALAN	ARTERI	
		TIPE JALAN	4/2 T		
		MODEL ARUS (ARAH)	2 ARAH		
		PANJANG JALAN (m)	800		
		LEBAR JALAN TOTAL (m)	16.56		
		LEBAR EFEKTIF (DUA ARAH)	(m)	15	
		LEBAR PER LAJUR (m)	KANAN	3,75	
			KIRI	3,75	
		MEDIAN (m)	1,50		
		TROTOAR (m)	KIRI	1,80	
			KANAN	1,80	
		DRAINASE (m)	KIRI	-	
			KANAN	-	
		BAHU JALAN (m)	KIRI	0,3	
			KANAN	0,3	
		KONDISI JALAN	BAIK		
		JENIS PERKERASAN	BETON		
		HAMBATAN SAMPING	SEDANG		
		LUAS KERUSAKAN	(m)	-	
		RAMBU	JUMLAH		
KONDISI					
JUMLAH LAMPU	JUMLAH	16			
PENERANGAN JALAN	(m)	50			
PARKIR ON STRET	SUDUT PARKIR	-			
MARKA	KONDISI	BAIK			
					
					

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bekasi 2023

Jalan Imam Bonjol segmen 1 merupakan salah satu ruas jalan di Jalan Pantura yang berada di Kabupaten Bekasi. Jalan Imam Bonjol segmen 1 yaitu jalan yang berstatus sebagai jalan nasional dan fungsi jalan arteri. Panjang Jalan Imam Bonjol segmen 1 sepanjang 800 meter dengan lebar jalan total 16,56 meter. Tipe jalan pada ruas jalan ini adalah tipe 4/2 T. Model Arusnya adalah 2 arah. Jalan Imam Bonjol segmen 1 juga menjadi salah satu jalan yang sering dilalui angkutan barang apabila melewati jalan non tol. Jalan Imam Bonjol 1 juga berada dekat dengan Exit Tol Telaga Asih.

2. Volume Kendaraan Masuk

Adapun volume kendaraan perhari yang melewati Jl. Teuku Umar 6 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 4 Volume Kendaraan Masuk di Jalan Teuku Umar 6

TIME SLICE		KENDARAAN BERMOTOR										KTB
		SM	MP				KS		BB	TB		
Jam	Menit	Sepeda Motor	Mobil	Mikrobus	Pick Up	Truk Kecil	Bus Sedang	Truk Sedang	Bus Besar	Truk Besar	Truk Gandeng	
Total (Kendaraan)		36454	7354	799	1451	1688	357	1274	324	817	245	189
Presentase (%)		72%	14%	2%	3%	3%	1%	3%	1%	2%	0%	0%

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Pada data volume kendaran yang melewati Jl. Teuku Umar 6, dapat dilihat bahwasanya angkutan pribadi sebanyak 86%, angkutan umum sebanyak 3%, dan angkutan barang sebanyak 11%. Kendaraan yang masuk didominasi oleh kendaraan pribadi dan angkutan barang.

Tabel 2. 5 Volume Kendaraan Masuk Jalan Imam Bonjol 1

TIME SLICE		KENDARAAN BERMOTOR										KTB
		SM	MP				KS		BB	TB		
Jam	Menit	Sepeda Motor	Mobil	Mikrobus	Pick Up	Truk Kecil	Bus Sedang	Truk Sedang	Bus Besar	Truk Besar	Truk Gandeng	
Total (Kendaraan)		31102	5125	511	1023	1310	288	1008	291	802	203	113
Presentase (%)		74%	12%	1%	2%	3%	1%	2%	1%	2%	0%	0%

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Pada data volume kendaran yang melewati Jl. Imam Bonjol 1, dapat dilihat bahwasanya angkutan pribadi sebanyak 87%, angkutan umum sebanyak 3%, dan angkutan barang sebanyak 10%. Kendaraan yang masuk didominasi oleh kendaraan pribadi dan angkutan barang.

Tabel 2. 6 Proporsi Kendaraan Masuk Jl. Teuku Umar 6

NO	JENIS KENDARAAN	JUMLAH	PRESENTASE
1	Sepeda Motor	36454	72%
2	Mobil	7354	14%
3	Mikrobus	799	2%
4	Pick Up	1451	3%
5	Truk Kecil	1688	3%
6	Bus Sedang	357	1%
7	Truk Sedang	1274	3%
8	Bus Besar	324	1%
9	Truk Besar	817	2%
10	Truk Gandeng	245	0%
11	KTB	189	0%
TOTAL		50952	100%

Adapun Proporsi kendaraan perhari yang paling banyak melewati Jl. Teuku Umar 6 adalah sepeda motor yaitu sebanyak 36.454 kendaraan atau sebesar 72%.

Tabel 2. 7 Proporsi Kendaraan Masuk Jl. Imam Bonjol 1

NO	JENIS KENDARAAN	JUMLAH	PRESENTASE
1	Sepeda Motor	31102	74%
2	Mobil	5125	12%
3	Mikrobus	511	1%
4	Pick Up	1023	2%
5	Truk Kecil	1310	3%
6	Bus Sedang	288	1%
7	Truk Sedang	1008	2%
8	Bus Besar	291	1%
9	Truk Besar	802	2%
10	Truk Gandeng	203	0%
11	KTB	113	0%
TOTAL		41776	100%

Adapun Proporsi kendaraan perhari yang paling banyak melewati Jl. Imam Bonjol 1 adalah sepeda motor yaitu sebanyak 31.102 kendaraan atau sebesar 74%.

3. Daerah Rawan Kecelakaan

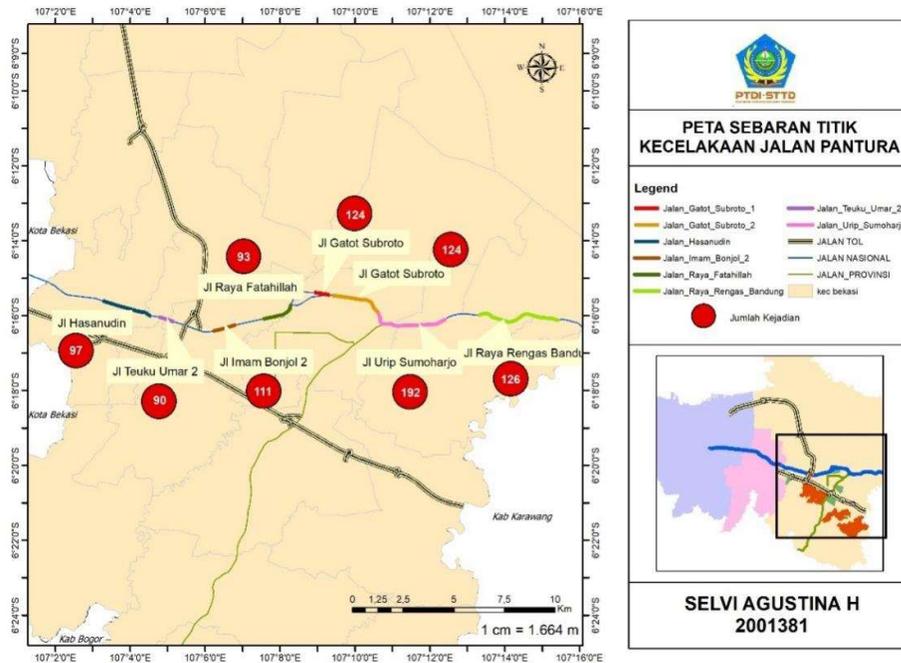
Menurut data dari kepolisian bagian Unit Laka Lalu Lintas Polres Bekasi, di Kabupaten Bekasi terdapat delapan Daerah rawan kecelakaan (DRK) di sepanjang Jalan Pantura. Berikut data kejadian laka lalu lintas di sepanjang Jalan Pantura satu terakhir di Kabupaten Bekasi :

Tabel 2. 8 Laka Lalu Lintas di Daerah rawan Kecelakaan (DRK) di Sepanjang Jalan Pantura

NO	LOKASI			JUMLAH KEJADIAN	TINGKAT KEPARAHAN KORBAN						FUNGSI JALAN	BOBOT	STATUS JALAN	BOBOT	TOTAL	RANK
	KELURAHAN	KECAMATAN	NAMA JALAN		MD	12	LB	3	LR	3						
1	Sukadana	Cikarang Barat	Jl. Raya Imam Bonjol 2	111	57	684	74	222	92	276	Arteri Primer	5	Nasional	5	1303	1
2	Wanasari	Cibitung	Jl. Raya Teuku Umar 2	90	60	720	65	195	94	282	Arteri Primer	5	Nasional	5	1297	2
3	Karang Asih	Cikarang Utara	Jl. Raya Gatot Subroto	124	54	648	61	183	90	270	Arteri Primer	5	Nasional	5	1235	3
4	Cikarang Kota	Cikarang Utara	Jl. Raya Gatot Subroto	124	54	648	61	183	90	270	Arteri Primer	5	Nasional	5	1235	3
5	Tambun	Tambun Selatan	Jl. Hasanudin	97	51	612	55	165	80	240	Arteri Primer	5	Nasional	5	1124	5
6	Kalijaya	Cikarang Barat	Jl. Raya Fatahillah	93	38	456	43	1129	93	279	Arteri Primer	5	Nasional	5	967	6
7	Karang Sambung	Kedung Waringin	Jl. Raya Rengas Bandung	126	22	264	44	132	86	258	Arteri Primer	5	Nasional	5	790	7
8	Tanjungsari	Cikarang Utara	Jl. Urip Sumoharjo	192	13	156	69	207	56	168	Arteri Primer	5	Nasional	5	733	8

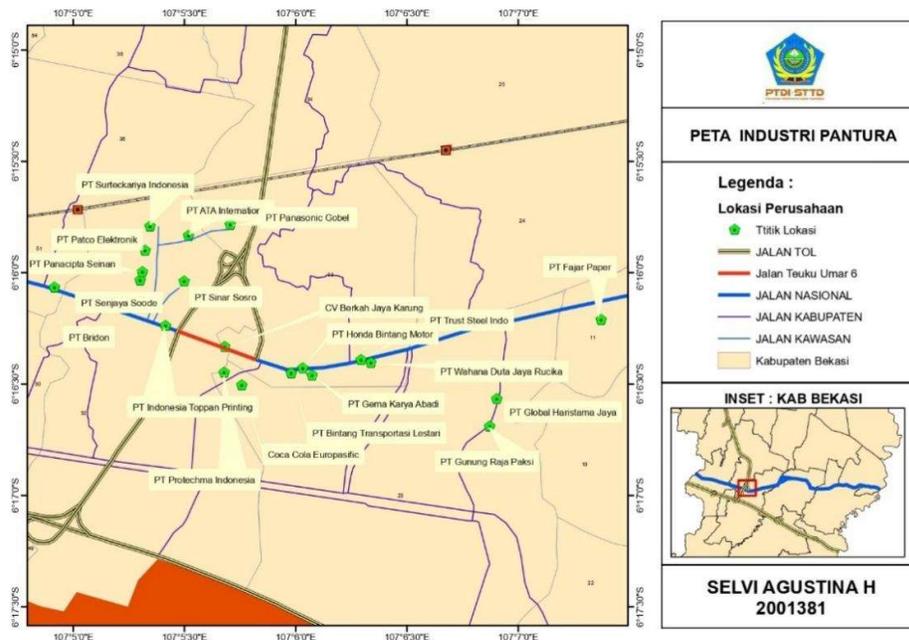
Sumber : Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil pembobotan, Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) di Jalan Pantura yaitu Jl. Imam Bonjol yang merupakan Daerah Rawak Kecelakaan (DRK) peringkat pertama dengan 111 laka lalu lintas dengan total pembobotan sebesar 1303 dan dan Jl. Raya Teuku Umar yang merupakan peringkat kedua Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) dengan jumlah laka lalu lintas sebanyak 90 dengan total pembobotan sebesar 1297.



Gambar 2. 4 Titik Daerah Rawan Kecelakaan (DRK) di Jalan Pantura

4. Industri di Jalan Pantura



Gambar 2. 5 Peta Sebaran Industri di Jalan Pantura

Tabel 2. 9 Industri di Jalan Pantura Kabupaten Bekasi

NO	GAMBAR	NAMA PERUSAHAAN	LOKASI	MENGELOLA
1		Coca - Cola Euro Pacific Partners Indonesia	Jl. Raya Teuku Umar, Sukadanau	Perusahaan yang menghasilkan botol plastik.
2		PT Wahana Duta Jaya Rucika	Jl. Raya Imam Bonjol, Sukadanau	Perusahaan yang memproduksi dan menyuplai pipa plastik.

NO	GAMBAR	NAMA PERUSAHAAN	LOKASI	MENGELOLA
3		PT Gema Karya Abadi	Jl. Raya Imam Bonol, Harja Mekar	Perusahaan di bidang industri fabrikasi stainless steel lembaran.
4		PT Bintang Transportasi Lestari	Jl. Raya Teuku Umar, Sukadanau	Perusahaan yang menyediakan jasa pengiriman melalui jalur darat, laut, udara berupa barang – barang domestik.

NO	GAMBAR	NAMA PERUSAHAAN	LOKASI	MENGELOLA
5		CV Berkah Jaya Karung	Jl. Raya Teuku Umar, Telaga Asih	Perusahaan pemasok karung plastik, goni, jumbo bag's baru & bekas.
6		PT Protechma Indonesia	Jl. Raya Teuku Umar, Sukadanau	Perusahaan industri oksigen, tekstil, akrilik, pabrik kelapa sawit, kimia, dan lainnya.

NO	GAMBAR	NAMA PERUSAHAAN	LOKASI	MENGELOLA
7		PT Trust Steel Indo	Jl. Raya Imam Bonjol, Telaga Asih	Perusahaan distributor baja.
8		PT Sinar Sosro Pabrik Cibitung	Jl. Raya Teuku Umar, Telaga Asih	Perusahaan yang memproduksi Teh Botol Sosro, Country Choice, Air Mineral Prim-A Fruit Tea Sosro, STee, dan TEBS.

NO	GAMBAR	NAMA PERUSAHAAN	LOKASI	MENGELOLA
9		PT Senjaya Soode Precision	Jl. Raya Teuku Umar, Telaga Asih	Perusahaan yang beroperasi dalam sektor industri manufaktur kimia.
10		PT Panacipta Seinan Components	Jl. Raya Setu Cibitung, Telaga Asih	Perusahaan yang memproduksi berbagai macam komponen elektronik dan otomotif seperti kabel rem, kabel gas, kabel kopling, dll.

NO	GAMBAR	NAMA PERUSAHAAN	LOKASI	MENGELOLA
11		PT Patco Elektronik	Jl. Raya Teuku Umar, Telaga Asih	Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur seperti cetakan injeksi plastik presisi, perakitan elektronik, serta lilitan kumparan presisi.
12		PT Honda Bintang Motor Bekasi	Jl. Raya Imam Bonjol, Telaga Asih	Perusahaan yang memproduksi sparepart racing seperti CDI dan lain-lain.

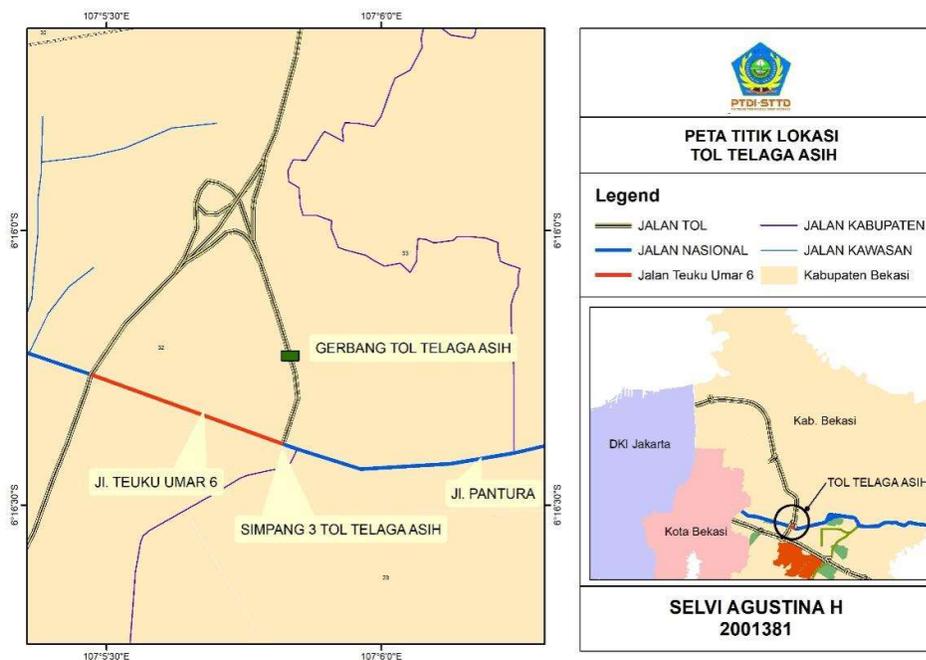
NO	GAMBAR	NAMA PERUSAHAAN	LOKASI	MENGELOLA
13		PT ATA International Industri	Jl. Raya Teuku Umar, Telaga Asih	Perusahaan manufaktur yang memproduksi powder coating, anodizing, dan wood finished.
14		PT Panasonic Gobel Energy Indonesia	Jl. Raya Teuku Umar, Telaga Asih	Perusahaan yang memproduksi peralatan rumah tangga seperti magic com, termos, AC, kulkas, mesin cuci, kipas angin, dll

NO	GAMBAR	NAMA PERUSAHAAN	LOKASI	MENGELOLA
15		PT Fajar Paper	Jl. Imam Bonjol, Kalijaya	Perusahaan produsen kertas.
16		PT Surteckariya	Jl. Raya Teuku Umar, Telaga Asih	Perusahaan yang bergerak dibidang industri electroplating

NO	GAMBAR	NAMA PERUSAHAAN	LOKASI	MENGELOLA
17		PT Bridon	Jl. Raya Teuku Umar, Telaga Asih	Perusahaan yang bergerak di pembuatan kawat yang dipilin sehingga menjadi tali kawat baja.
18		PT Indonesia Toppan Printing	Jl. Raya Teuku Umar, Telaga Asih	Perusahaan yang beroperasi di sektor industri percetakan. dan industri juga industri kemasan.

NO	GAMBAR	NAMA PERUSAHAAN	LOKASI	MENGELOLA
19		PT Gunung Rajapaksi	Jl. Raya Imam Bonjol, Sukadanu	Perusahaan yang memproduksi baja balok dan lembaran canai panas.
20		PT Global Hanstama Jaya	Jl. Perjuangan, Sukadanau	Perusahaan yang bergerak dalam bidang industry yaitu pembuatan styrofoam.

2.2.4 Jalan Tol Telaga Asih



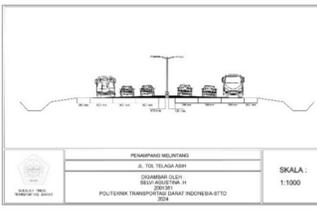
Gambar 2. 6 Exit Tol Telaga Asih

Kabupaten Bekasi juga memiliki Jalan Tol dan menjadi salah satu solusi guna mengurangi kemacetan pada Jalan Non Tol. Jalan tol Telaga Asih adalah jalan tol yang memiliki 4 seksi jalan. Tol Telaga Asih menghubungkan Jalan Tol Jakarta – Cikampek di KM 24 dengan Jalan Nasional Teuku Umar (Pantura) sepanjang 34,76 kilometer. Wilayah kajian pada penelitian ini adalah Jalan Tol Telaga Asih yaitu ruas Tol Telaga Asih Gabus sepanjang 10,10 km dengan lebar jalan 28,80 m.

Volume kendaraan yang melewati Tol Telaga Asih dapat dibayangkan sedikit atau sepi terutama untuk angkutan barang, karena tarif Tol Telaga Asih yang terbilang mahal terutama bagi angkutan barang tersebut. Ini merupakan salah satu faktor yang mendasar dan membuat para pengemudi truk cenderung mengutamakan lewat jalan non tol dibandingkan lewat jalan tol.

1. Data Geometrik Jalan Tol

Tabel 2. 10 Data Geometrik Jalan Tol Telaga Asih

	POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA - STTD PROGRAM STUDI DIPLOMA IV TRANSPORTASI DARAT TAHUN 2024		SURVEI INVENTARISASI RUAS JALAN
			GAMBAR PENAMPANG MELINTANG
NAMA RUAS	GEOMETRIK JALAN	KET	
TOL TELAGA ASIH	PANJANG JALAN (km)	10.10	
	LEBAR JALAN (m)	28.80	
	JUMLAH JALUR	2	
	JUMLAH LAJUR	3 per-jalur	
	LEBAR LAJUR (m)	3.5	
	LEBAR BAHU LUAR (m)	3	
	LEBAR BAHU DALAM (m)	1	
	MEDIAN (m)	1.5	
	PELEBARAN DITIKUNGAN (m)	1.38	
	SUPER ELEVASI	3%, 7%	
	KEMIRINGAN NORMAL	2%	
RADIUS TIKUNGAN (m)	355, 1000, 5000		
FREE STANDING (m)	3-6		

Sumber : Cibitung Tanjung Priok (CTP) Tollways

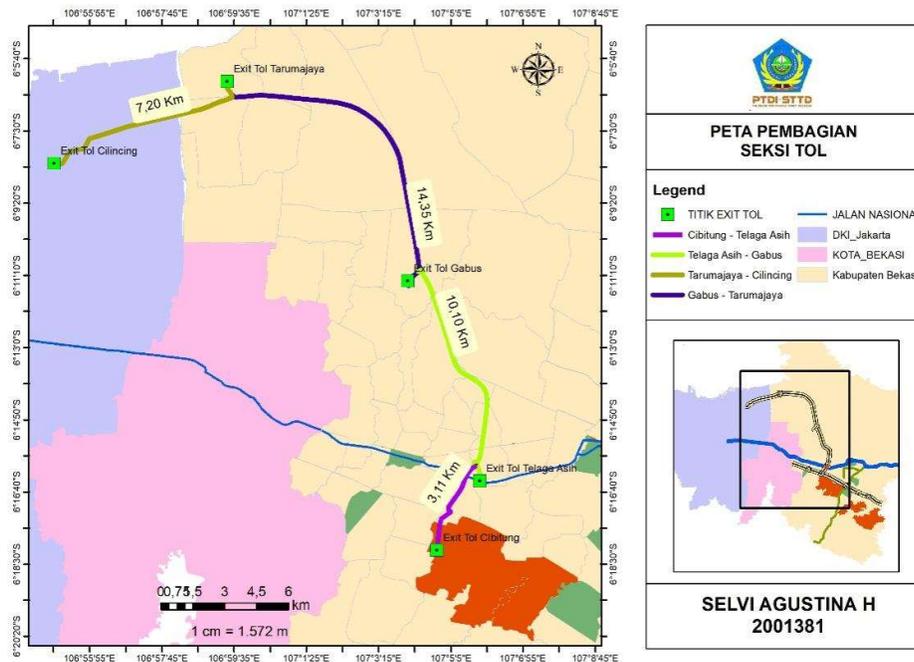
Tol Cibitung – Cilincing memiliki total panjang 34,76 Km dengan pembagian seksi sebagai berikut :

Tabel 2. 11 Pembagian Seksi Ruas Tol Telaga Asih

SEKSI	DAERAH YANG DILALUI	PANJANG	OPERASI
1	Cibitung – Telaga Asih	3,11 Km	(2021)
2	Telaga Asih – Gabus	10,10 Km	September (2022)
3	Gabus – Tarumajaya	14,35 Km	September (2022)
4	Tarumajaya – Cilincing	7,20 Km	April (2023)

Sumber : Cibitung Tanjung Priok (CTP) Tollways

Tol Telaga Asih di pegang oleh PT Cibitung Tanjung Priok Port Tollways (CTP selaku Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) yang dimiliki oleh PT Waskita Toll Road (WTR). Jalan Tol Telaga Asih mulai dibangun pada tahun 2020 dengan empat pembagian seksi tol. Seksi tol terpanjang yaitu seksi tol Gabus – Tarumajaya sepanjang 14,35 km dan seksi terpendek adalah seksi Cibitung – Telaga Asih yaitu sepanjang 3,11 km.



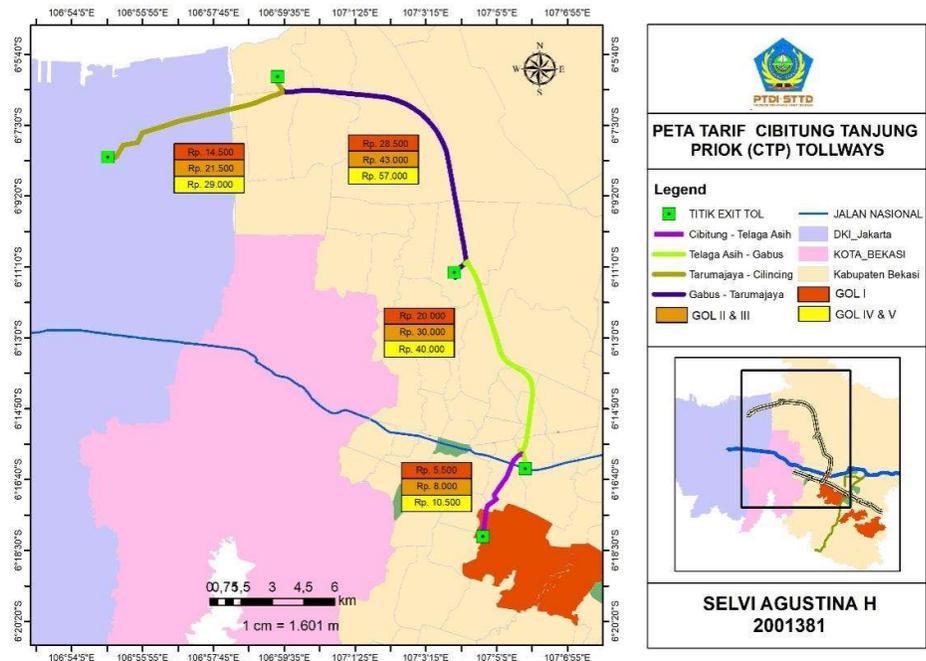
Gambar 2. 7 Peta Pembagian Seksi Tol

Tol Cibitung – Cilincing memiliki tarif tol sebagai berikut :

Tabel 2. 12 Tarif Tol Telaga Asih

ASAL	TUJUAN	GOL I	GOL II & III	GOL IV & V
Cibitung	Telaga Asih	5.500	8.000	10.500
	Gabus	25.500	38.000	50.500
	Tarumajaya	54.000	81.000	107.500
	Cilincing	68.500	102.500	136.500
Telaga Asih	Gabus	20.000	30.000	40.000
	Tarumajaya	48.500	73.000	97.000
	Cilincing	63.000	94.500	126.500
Gabus	Tarumajaya	28.500	43.000	57.000
	Cilincing	43.000	64.500	86.000
Tarumajaya	Cilincing	14.500	21.500	29.000

Sumber : Cibitung Tanjung Priok (CTP) Tollways



Gambar 2. 8 Peta Tarif Tol

2. Volume Kendaraan

Adapun volume kendaraan perhari yang melewati Exit Tol Telaga Asih arah keluar adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 13 Volume Kendaraan di Exit Tol Telaga Asih Arah Keluar

TIME SLICE		KENDARAAN BERMOTOR									KTB
		SM	MP			KS		BB		TB	
Jam	Menit	Sepeda Motor	Mobil	Pick Up	Truk Kecil	Bus Sedang	Truk Sedang	Bus Besar	Truk Besar	Truk Gandeng	
Total (Kendaraan)		0	5,929	608	1,432	60	859	346	698	449	0
Presentase (%)		0%	57%	6%	14%	1%	8%	3%	7%	4%	0%

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Pada data volume kendaran yang melewati Exit Tol Telaga Asih arah keluar, dapat dilihat bahwasanya kendaraan pribadi sebanyak 57%, angkutan umum sebanyak 4%, dan angkutan barang sebanyak 39%.

Kendaraan yang masuk didominasi oleh kendaraan pribadi dan angkutan barang.

Adapun volume kendaraan perhari yang melewati Exit Tol Telaga Asih arah masuk adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 14 Volume kendaraan di Exit Tol Telaga Asih Arah Masuk

TIME SLICE		KENDARAAN BERMOTOR									KTB
		SM	MP			KS		BB		TB	
Jam	Menit	Sepeda Motor	Mobil	Pick Up	Truk Kecil	Bus Sedang	Truk Sedang	Bus Besar	Truk Besar	Truk Gandeng	
Total (Kendaraan)		0	4,958	579	928	169	465	331	490	155	0
Presentase (%)		0%	61%	7%	11%	2%	6%	4%	6%	2%	0%

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Pada data volume kendaran yang melewati Exit Tol Telaga Asih arah masuk, dapat dilihat bahwasanya kendaraan pribadi sebanyak 61%, angkutan umum sebanyak 6%, dan angkutan barang sebanyak 32%. Kendaraan yang masuk didominasi oleh kendaraan pribadi dan angkutan barang.

Tabel 2. 15 Volume Total Kendaraan di Exit Tol

GERBANG TOL TELAGA ASIH	ARAH MASUK (Kend/hari)	ARAH KELUAR (Kend/Hari)	TOTAL
Volume Kendaraan	8.075	10.381	18.456

Sumber : Tim PKL Kabupaten Bekasi, 2023

Volume kendaraan yang melewati Jalan Tol Cibitung - Cilincing yang melewati Gerbang Tol Telaga Asih sebanyak 18.456 kendaraan perhari dengan kendaraan yang menuju arah Jakarta (masuk) sebanyak 8.075 dan 10.381 kendaraan menuju arah Kabupaten Bekasi (keluar).